

Komparasi Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah Sebelum, Selama dan Setelah Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Husnul Khuluqi¹ NurMajdina² Zaenal Abidin³

Universitas Darunnajah
husnulkhuluqi21@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 08/05/2024 Direvisi : 21/05/2024 Disetujui : 01/06/2024 Diterbitkan : 03/06/2024

Abstract

This research aims to compare the financial performance between Conventional Banks and Sharia Banks in Indonesia before, during and after the Covid-19 pandemic, precisely in the 2018-2022 time period, using financial ratios consisting of CAR, ROA, ROE, NPL/NPF and LDR/FDR. This research uses hypothesis testing Independent sample t-Test and the Mann-Whitney test, by taking samples using the technical method Purposive sampling which selected samples based on certain criteria and samples that matched the criteria were 6 samples, 3 conventional banks and 3 sharia banks. The data used in this research was obtained from financial reports published by each of them in the period 2018-2022 and has been audited. The results of this research show that there is no significant difference in bank profitability, but Islamic banks show better asset quality. Meanwhile, asset liquidity does not show significant differences between the two types of banks, but Islamic banks have better capital aspects than conventional banks.

Keywords : Comparison, Financial Performance, Conventional Banks, Sharia Banks

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan ekonomi yang berkembang pesat, didorong oleh tingginya populasi dan reformasi ekonomi yang dimulai pada tahun 1997. Reformasi ini penting untuk mengatasi ketidakefisienan ekonomi dan mendorong pertumbuhan. Meskipun menghadapi berbagai rintangan, termasuk pandemi COVID-19 pada 2020, ekonomi Indonesia terus tumbuh. Pandemi ini menimbulkan krisis kesehatan dan ekonomi global, yang mempengaruhi berbagai sektor ekonomi Indonesia, terutama masyarakat lapisan bawah dengan meningkatnya pengangguran dan kemiskinan. Pemerintah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mengatasi dampak pandemi, seperti Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non Tunai, Kartu Prakerja, dan Bantuan Subsidi Listrik. Selain itu, sektor perbankan, baik konvensional maupun syariah, memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi dengan menyediakan pembiayaan dan modal usaha. Menurut Pasal 4 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, perbankan bertujuan menunjang pembangunan nasional.

Pandemi covid-19 yang telah membuat krisis ekonomi di Indonesia dapat memberikan kita gambaran bagaimana kedua sistem perbankan yang ada di Indonesia dalam menghadapi situasi krisis, maka dari itu peneliti mengkomparasikan kedua sistem perbankan dan menganalisa diantara kedua nya yang mana yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik terutama di saat masa krisis

ekonomi sedang melanda Indonesia, penelitian – penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam kinerja keuangan dari bank syariah dengan bank konvensional sebelum dan selama covid 19, baik dilihat dari aspek profil resiko, hingga pendapatan dan modal (Saputra 2021) namun terdapat juga penelitian yang menyatakan sebaliknya yang menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam indikator-indikator kinerja bank syariah dan bank konvensional, seperti CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non-Performing Loan*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), antara periode sebelum dan selama pandemi. (Sullivan & Widodoatmodjo 2021)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, para peneliti hanya memberikan hasil kinerja keuangan dari kedua jenis bank sebelum dan selama pandemi berlangsung. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang mengkaji dan membandingkan kinerja keuangan bank konvensional dan syariah setelah pandemi, khususnya pada tahun 2022 dan seterusnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai angka tertinggi sejak 2014, yaitu 5,31% pada tahun 2022, tentunya didukung oleh kinerja keuangan yang baik dari bank-bank di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan bank konvensional dan syariah untuk periode setelah pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk memperbarui studi sebelumnya dengan memasukkan data kinerja keuangan dari bank konvensional dan syariah setelah meredanya pandemi COVID-19, serta melakukan perbandingan antara keduanya.

Kajian Pustaka

Kinerja Keuangan Bank

Kinerja dalam konteks perbankan dapat dilihat sebagai prestasi atau hasil kerja yang mencakup seluruh laporan diperoleh dari sebuah bank selama periode waktu tertentu ketika menjalankan komitmennya. Kinerja bank dapat dianggap sebagai tingkat kesuksesan bank ketika mencapai visinya, yaitu sebagai penyalur dana masyarakat yang sehat secara finansial dan kuat secara fundamental perusahaan. Kinerja finansial sebuah perusahaan ditentukan oleh berbagai keputusan individu yang terus diambil pengelola. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, penting untuk melakukan pengawasan terhadap dampak finansial dari kebijakan tersebut serta membandingkannya dengan ukuran telah ditentukan (Sucipto, 2003).

Pengembangan Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a. Perbedaan tingkat profitabilitas kedua bank

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah di Indonesia (Malahayatie dan Nurhaliza 2020), terakhir penelitian yang dilakukan oleh Yudiartini & Dharmadiaks(2016) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank dan Return On Asset (ROA) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan melalui total asset yang dimiliki. Semakin besar ROA semakin baik juga tingkat pengembaliannya. Dari beberapa penelitian diatas maka dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan tingkat rasio profitabilitas antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah pada masa sebelum, selama dan pasca pandemi covid-19.

b. Perbedaan tingkat likuiditas aset kedua bank

Berdasarkan hasil penelitian Windy Purwanty (2017) membuktikan bahwa variable *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, dari penelitian penelitian tersebut dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat perbedaan tingkat likuiditas aset antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah pada masa sebelum, selama dan pasca pandemi covid-19

c. Perbedaan tingkat kualitas aset kedua bank

Penelitian dari Chairul Anam (2018) terkait pengaruh resiko kredit dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan pada bank umum konvensional menunjukkan bahwa Hasil estimasi dengan model regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel-variabel fundamental yaitu Non Performing Loan dan Loan to Deposite Ratio secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dengan tingkat profitabilitas, dan terakhir penelitian yang dilakukan oleh Widhiati (2021) yang melakukan analisa pada pengaruh variable kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas bank umum Syariah periode 2014-2018 dimana hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwasanya kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. dari penelitian penelitian diatas dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Terdapat perbedaan pada kualitas aset antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah pada masa sebelum, selama dan pasca pandemi covid-19.

d. Perbedaan tingkat resiko (*Capital Risk*) kedua bank

Menurut hasil penelitian Ni Kadek Nita Diantini, I Gst. Ngr. Bagus Gunadi dan I Wayan Suarjana (2020) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan terakhir penelitian yang dilakukan oleh Syahreza dan Mais (2020) terhadap Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2012-2017 menunjukkan hasil berupa CAR, NPF, FDR, Bank Size dan BOPO Secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. dari penelitian penelitian tersebut dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Terdapat perbedaan resiko modal antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah pada masa sebelum, selama dan pasca pandemi covid-19.

Metode

Jenis penelitian ini bersifat penelitian komparatif, Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. Penelitian ini menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui metode statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rasio-rasio keuangan dari Bank Konvensional dan Bank Syariah. Data tersebut diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh masing-masing bank untuk periode 2018-2022. Peneliti menggunakan data tahunan yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank serta situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data ini kemudian akan diolah lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Sebanyak 3 bank konvensional, yaitu Bank Mega, Bank Tabungan Negara, Bank BTPN dan 3 bank syariah, yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BTPN Syariah sebagai sample dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis metode parametrik dengan

menggunakan uji Independent Sample T-test, uji komparasi Independen Sample T-Test bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata dua grup yang saling bebas dan berskala interval/rasio (Madyawati 2016). menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23*.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas Data

Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hampir seluruh data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal yang menunjukkan $Sig > 0,05$ yang mana memenuhi batas dari normalitas pendistribusian data, terdapat 3 dari 10 parameter yang telah di uji menunjukkan hasil dimana data yang dimiliki tidak berdistribusi normal 3 parameter itu ialah *Return On Asset (ROA)* pada bank syariah, *Return On Equity (ROE)* pada bank syariah dan terakhir *Non Performing Loan (NPL)*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

| | kode | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Parameter | CARkonve | .141 | 15 | .200* | .950 | 15 | .517 |
| | CARsyari | .207 | 15 | .084 | .924 | 15 | .219 |
| | FDR | .173 | 15 | .200* | .930 | 15 | .275 |
| | LDR | .156 | 15 | .200* | .934 | 15 | .313 |
| | NPF | .164 | 15 | .200* | .944 | 15 | .435 |
| | NPL | .269 | 15 | .004 | .850 | 15 | .018 |
| | ROAkonve | .186 | 15 | .170 | .937 | 15 | .346 |
| | ROAsyari | .341 | 15 | .000 | .756 | 15 | .001 |
| | ROEkonve | .105 | 15 | .200* | .976 | 15 | .934 |
| | ROEsyari | .218 | 15 | .054 | .878 | 15 | .044 |

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif bertujuan untuk menunjukkan gambaran atau deskripsi terhadap suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan distribusi data.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| ROA konven | 15 | .13 | 4.22 | 2.0273 | 1.28963 |
| ROA Syariah | 15 | .06 | 13.58 | 4.3007 | 5.14266 |
| ROE konven | 15 | 1.00 | 23.49 | 12.8227 | 6.31503 |
| ROE Syariah | 15 | .01 | 31.20 | 12.1160 | 11.10760 |
| CAR konven | 15 | 17.32 | 31.04 | 23.2893 | 3.79014 |
| CAR Syariah | 15 | 14.46 | 58.27 | 32.7853 | 13.47534 |
| NPL konven | 15 | .81 | 4.78 | 2.1993 | 1.29907 |
| NPF Syariah | 15 | 1.36 | 6.73 | 3.3020 | 1.45914 |
| LDR konven | 15 | 60.04 | 163.06 | 98.3700 | 31.04740 |
| FDR Syariah | 15 | 73.39 | 111.71 | 89.6280 | 10.21419 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | |

Sumber: data olahan SPSS 2023

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.2, yang menilai variabel profitabilitas melalui ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity), ditemukan perbedaan kinerja antara bank konvensional dan bank syariah. Rata-rata ROA bank konvensional adalah 2.0273, lebih rendah dibandingkan bank syariah yang mencapai 4.3007, menunjukkan bahwa bank syariah lebih unggul dalam menghasilkan laba. Namun, pada parameter ROE, kedua jenis bank memiliki rata-rata yang hampir sama, yaitu 12.8227 untuk bank konvensional dan 12.1160 untuk bank syariah. Dalam aspek kualitas aset, yang diukur dengan NPL (Non-Performing Loan) untuk bank konvensional dan NPF (Non-Performing Finance) untuk bank syariah, kedua bank menunjukkan kinerja yang baik. Rata-rata NPL bank konvensional adalah 2.1993, sementara rata-rata NPF bank syariah adalah 3.3020. Meskipun ada perbedaan, keduanya masuk dalam kategori sangat sehat berdasarkan indeks komposit pemerintah.

Kemampuan likuiditas diukur dengan LDR (Loan to Deposit Ratio) untuk bank konvensional dan FDR (Finance to Deposit Ratio) untuk bank syariah. Bank konvensional memiliki rata-rata LDR sebesar 98.3700, lebih tinggi dibandingkan rata-rata FDR bank syariah sebesar 89.6280, menunjukkan bahwa bank konvensional memiliki aset yang lebih likuid. Terakhir, dalam hal kecukupan modal yang diukur dengan CAR (Capital Adequacy Ratio), bank syariah menunjukkan performa yang lebih baik dengan rata-rata CAR sebesar 32.7853, dibandingkan bank konvensional yang memiliki rata-rata CAR sebesar 23.2893. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kecukupan modal yang lebih tinggi.

Uji Hipotesis

a. Hasil Uji beda T test *Capital Adequacy Ratio*

Tabel 3. Hasil Uji Beda T test *Capital Adequaty Ratio* (CAR)

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|------|------------------------------|-------|------------------------|------------------------|---------------------------------|--|---------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2- tailed) | Mean Differe nce | Std. Error Differe nce | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Parameter Equal variances assumed | 17.530 | .000 | 2.627 | 28 | .014 | 9.49600 | 3.61432 | 16.89960 | 2.09240 |
| Equal variances not assumed | | | 2.627 | 16201 | .018 | 9.49600 | 3.61432 | 17.15029 | 1.84171 |

Sumber : data olahan SPSS 2023

Hasil dari uji T-test pada tabel 4.3 diatas menunjukkan angka *sig 2-tailed* sebesar 0,014 lebih kecil dari yang diisyaratkan (0,05) maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pada parameter CAR bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan yang signifikan penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya, H4 Diterima. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dari permodalan kedua bank dimana bank syariah memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola modal yang dimilikinya.

b. Hasil Uji Beda T Test *Loan to Deposit Ratio* atau *Finance to Deposit Ratio*

Tabel 4. Hasil Uji Beda T test LDR dan FDR

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|------|------------------------------|----|------------------------|------------------------|---------------------------------|--|----------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2- tailed) | Mean Differe nce | Std. Error Differe nce | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Parameter Equal variances assumed | 11.640 | .002 | 1.036 | 28 | .309 | 8.74200 | 8.43908 | 8.54467 | 26.02867 |

| | | | | | | | | |
|-----------------------------|--|-------|--------|------|---------|---------|----------|----------|
| Equal variances not assumed | | 1.036 | 16.995 | .315 | 8.74200 | 8.43908 | -9.06327 | 26.54727 |
|-----------------------------|--|-------|--------|------|---------|---------|----------|----------|

Sumber: data olahan SPSS 2023

Hasil dari Uji beda T-test pada parameter LDR dan FDR menunjukkan *sig(2-tailed)* sebesar 0,309 yang mana lebih besar dari yang diisyaratkan (0,05) maka dari itu hasil uji beda T-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dari bank konvensional dan bank syariah pada likuiditas asetnya sehingga tidak sejalan dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya. H3 Ditolak.

c. Hasil Uji Mann-Whitney *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*

Tabel 5. Hasil Uji Mann-Whitney ROA

| | Parameter |
|--------------------------------|-------------------|
| Mann-Whitney U | 111.500 |
| Wilcoxon W | 231.500 |
| Z | -.041 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .967 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .967 ^b |

Sumber: data olahan SPSS 2023

Hasil dari tes Mann Whitney pada tabel 4.7 diatas menunjukkan $sig > 0,05$ (0,967) yang mana menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata setiap variabel.

Tabel 6. Hasil Uji Mann-Whitney ROE

| | Parameter |
|--------------------------------|-------------------|
| Mann-Whitney U | 100.000 |
| Wilcoxon W | 220.000 |
| Z | -.519 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .604 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .624 ^b |

Sumber: data olahan SPSS 2023

Hasil dari tes Mann Whitney menunjukkan $sig > 0,05$ (0,604) yang mana menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata setiap variabel. sama seperti yang terlihat pada uji di ROA hasilnya menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dari ROE bank konvensional dan bank syariah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam aspek profitabilitas yang diwakili oleh parameter ROA dan ROE menunjukkan hasil dimana bank konvensional dan bank syariah tidak memiliki perbedaan signifikan dan membatalkan hipotesis yang telah disusun sebelumnya, H1 Ditolak.

d. Hasil Uji Mann Whitney Non Performing Loan (NPL) / Non Performing Finance (NPF)

Tabel 7. Hasil Uji Mann Whitney NPL dan NPF

| | Parameter |
|--------------------------------|-------------------|
| Mann-Whitney U | 59.000 |
| Wilcoxon W | 179.000 |
| Z | -2.220 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .026 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .026 ^b |

Sumber: data olahan SPSS 2023

Hasil uji NPL dan NPF menunjukkan angka *Sig* sebesar 0,026 lebih kecil dibanding yang diisyaratkan (0,05), yang mana menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dari NPL pada bank konvensional dengan NPF pada bank syariah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam aspek kualitas aset yang diwakili oleh parameter NPL dan NPF menunjukkan hasil dimana bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan signifikan sehingga sejalan dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya, H2 Diterima.

Kesimpulan

- a. Selama pandemi COVID-19, kinerja bank konvensional dan syariah sama-sama mengalami penurunan akibat kebijakan penanggulangan pandemi seperti PSBB. Namun, penurunan ini dapat dikendalikan dan kinerja perbankan mulai membaik setelah pandemi berakhir seiring dengan pemulihan ekonomi nasional.
- b. Pada variabel profitabilitas, yang diukur dengan ROA dan ROE, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam kemampuan bank konvensional dan syariah untuk memperoleh keuntungan selama periode 2018-2022.
- c. Pada variabel kualitas aset, yang diukur dengan NPL untuk bank konvensional dan NPF untuk bank syariah, ditemukan perbedaan signifikan. Bank syariah menunjukkan kualitas aset yang lebih baik dibandingkan bank konvensional selama periode 2018-2022.
- d. Pada variabel likuiditas, yang diukur dengan LDR untuk bank konvensional dan FDR untuk bank syariah, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam kemampuan kedua jenis bank untuk memenuhi kewajiban keuangan selama periode 2018-2022.
- e. Pada variabel risiko modal, yang diukur dengan CAR, ditemukan perbedaan signifikan. Bank syariah memiliki aspek permodalan yang lebih baik dibandingkan bank konvensional selama periode 2018-2022.

Referensi

- Anam, C. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei (2012-2016). *MARGIN ECO : Jurnal Bisnis Dan Perkembangan Bisnis*, 2(2), 66–85.
- Madyawati, U. R. N. (2016). *Analisis perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional di IndonMathematics, Appliesia*. 1–23.
- Malahayatie, & Nurhaliza, S. (2020). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Bri Syariah Tbk Tahun 2014-2018 The Effect Of Profitability Ratio In Assessing Financial Performance At Pt Bank Bri Syariah*. 31, 179–204. <http://www.brisyariah.co.id/?=>
- Saputra, M. R. (2021). Banking Financial Performance Before and During the Covid 19 Pandemic in Indonesia. *International Journal for Innovation Education and Research*, 9(11), 352–356. <https://doi.org/10.31686/ijer.vol9.iss11.3506>
- Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (COVID – 19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11319>
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Widhiati, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 200–208. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p200-208>
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Bank merupakan lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara Dewa Ayu Sri Yudiartini . Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan ... *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1183–1209.